

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* memperoleh hasil belajar Fisika lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata hasil belajar Fisika dengan model pembelajaran *Problem Solving* menghasilkan nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai rata-rata yang dibelajarkan dengan Ekspositori pada gerak lurus kelas X Semester I di SMA Swasta Josua 1 Medan T.A. 2012/2013.
2. Kecerdasan emosional tinggi dan kecerdasan emosional rendah, memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil pada materi gerak lurus.
3. Ada interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi hasil belajar Fisika. Hal ini berarti model pembelajaran dan kecerdasan emosional bersama-sama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka di berikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar pada Gerak Lurus.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka setiap penyampaian materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apakah dia kecerdasan emosional tinggi atau kecerdasan emosional rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka di sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Model pembelajaran problem solving ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pada materi gerak lurus.
2. Peneliti selanjutnya lebih selektif dalam memanfaatkan waktu dan penggunaan LCD proyektor saat menerapkan model pembelajaran problem solving sehingga setiap tahap dalam alur pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat meminta bantuan dengan menambah guru untuk menertibkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi yang berbeda serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY